

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN SISWA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

Sani Fadli Husni
Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Public Relations
Universitas Garut, Garut 44151, No. HP: 082214410463
e-mail: sanyfadli@gmail.com

Abstrak

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA IT Baiturrohman

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 siswa yang sekaligus menjadi sampel penelitian. Teknik Pengolahan Data menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dari hasil tabulasi angket serta hasil uji hipotesis dan uji pengaruh.

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program excel, memperoleh hasil koefisien korelasi signifikan ditunjukkan dengan nilai T_{hitung} sebesar 7,45. Nilai tersebut lebih besar dari nilai T_{tabel} sebesar 2,02 ($7,45 > 2,02$), ini menegaskan bahwa H_0 di tolak dan menerima H_a , maka dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel komunikasi interpersonal guru dan siswa terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA IT Baiturrohman Garut. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai determinasi sebesar 57,54% dengan kriteria **Sedang**. Sedangkan epsilon atau factor lain yang tidak diteliti sebesar 42,45%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman siswa pada mata pelajaran sosiologi dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan pengaruhnya **Sedang**.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Guru, Siswa, Pemahaman, Sosiologi.

Abstract

The aims and objectives of this study were to measure the influence of teacher interpersonal communication on student understanding of sociology subjects at SMA IT Baiturrohman.

This research is a quantitative research with a descriptive analysis type of research. The data collection techniques used were interview, observation, questionnaire and documentation techniques. The population in this study amounted to 43 students who were also the research samples. Data processing techniques using validity test and reliability test. The data analysis technique uses the percentage formula from the tabulated questionnaire results as well as the results of hypothesis testing and influence testing.

From the results of data processing using the excel program, the results obtained a significant correlation coefficient indicated by the value of tcount of 7.45. This value is greater than the T-table value of 2.02 ($7.45 > 2.02$), this confirms that H_0 is rejected and accepts H_a , so in this study there is an influence between teacher and student interpersonal communication variables on student understanding of the subject. sociology at SMA IT Baiturrohman Garut. The results also showed that the determination value was 57.54% with moderate criteria. Meanwhile, epsilon or other factors that were not studied were 42.45%. So it can be concluded that the variable understanding of students in sociology subjects is influenced by the interpersonal communication of teachers and students with the effect being moderate.

Keywords: Interpersonal Communication, Teachers, Students, Understanding, Sociology.

I. PENDAHULUAN

Komunikasi interpersonal atau antar pribadi adalah komunikasi antar perorangan yang bersifat pribadi, baik secara langsung (tanpa medium) atau pun tidak langsung (melalui medium). Komunikasi interpersonal ini adalah terjadi ketika seseorang mengirimkan stimulus (biasanya simbol-simbol verbal) untuk mengubah tingkah laku orang lain dalam sebuah komunikasi. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih secara tatap muka yang dapat dilakukan secara verbal maupun non verbal. Komunikasi interpersonal bukan hanya komunikasi dari pengirim pada penerima pesan, begitu sebaliknya, melainkan komunikasi timbal balik Antara pengirim dan penerima pesan (Ngalimun,2018:4)

Dalam dunia pendidikan, penggunaan komunikasi interpersonal sangatlah penting demi mewujudkan tujuan pendidikan, dimana dengan adanya komunikasi interpersonal yang baik, dapat mengantisipasi kesalahan paham (Mis *Comunication*) yang akan terjadi kedepannya sehingga pelaksanaan pendidikan berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu, proses kegiatan pembelajaranpun akan terlaksana dengan lancar terutama pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM). Komunikasi interpersonal merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, dimana pendidik sebagai seorang fasilitator, konselor serta motivator harus mampu menangani setiap hambatan yang terjadi pada setiap siswanya seperti kesulitan dalam memahami pelajaran ataupun masalah-masalah yang terjadi atau dialami oleh siswa. Komunikasi interpersonal ini akan terjalin jika adanya komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa.

Meskipun demikian, tidak semua pendidik (Guru) memiliki keterampilan

berkomunikasi dengan baik, perbedaan latar belakang pendidikan, sosial, serta agama dapat mempengaruhi kemampuan guru dalam berkomunikasi, sehingga tidak menutup kemungkinan proses pembelajaran maupun kegiatan belajar mengajarpun akan mengalami kesulitan dan hambatan sehingga tidak mencapai tujuan yang diinginkan. Seperti yang terjadi di SMA IT Baiturrohman, hasil observasi dan wawancara dengan salah satu pendidik pada tanggal 20 Januari 2020 yaitu kepada bapak Wildan Nurjaman S.Pd guru mata pelajaran Sosiologi yang mengatakan bahwa pada pelaksanaannya, penggunaan komunikasi interpersonal ini tentunya sudah diterapkan dalam setiap pembelajaran, namun tentunya belum bisa dikatakan berjalan dengan lancar, terutama pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran sosiologi, dimana diperlukannya beberapa tahapan dalam melakukan pendekatan secara personal kepada siswa, hal ini dikarenakan karakter serta latar belakang keluarga yang berbeda-beda, ada yang bersikap terbuka dan ada yang bersikap tertutup. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran sosiologipun berbeda-beda dan dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap mata pelajaran sosiologi masih rendah atau kurang.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka Penelitian ini berfokus mengenai komunikasi guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran, khususnya komunikasi yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru, serta untuk mengetahui bagaimana seorang guru melakukan pendekatan kepada siswa-siswanya.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dan desain penelitian Kuantitatif Deskriptif Analisis. Statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2016 : 147). Dengan menggunakan statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa terhadap Pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA IT Baiturrohman sesuai dengan hasil perhitungan data kuesioner sebanyak 19 item pertanyaan dengan responden sebanyak 43 orang yang telah di hitung dengan menggunakan Microsoft excel. Dalam hal ini, peneliti menggunakan sumber dan jenis data primer berupa wawancara, observasi, angket, serta dokumentasi dan sekunder berupa studi dokumentasi. Teknik pengolahan data penelitian yaitu dengan sampling sebagai responden yang memberikan data lalu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, serta pengujian hipotesis. Adapun Teknik Analisis Data menggunakan Analisis Deskriptif dimana dilakukan uji pengaruh antara variable x dan variable y.

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan mengenai pengaruh komunikasi interpersonal guru dan siswa terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran sosiologi. Pembahasan juga merupakan interpretasi peneliti tentang hasil penelitian dengan analisis terkait teori dan konsep yang telah dikaji. Data yang dikumpulkan pada

penelitian ini yaitu melalui penyebaran angket/kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner dibuat mengingat secara ordinal, yaitu pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yang disediakan dalam setiap pernyataan/pertanyaan.

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel X (Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa)

Pengujian ini dilakukan untuk dapat mengetahui derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk mengetahui validitas digunakan uji statistik yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment* seperti yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_i = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_i = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x_i = jumlah skor semua butir instrument dalam variabel X

y_i = jumlah skor semua butir instrument dalam variabel Y

Untuk mempermudah peneliti menggunakan rumus *Correl* dalam *microsoft excel*.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi item-item pada instrumen penelitian dihitung dengan uji-t dengan rumus : $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Keterangan : r = koefisien korelasi

n = jumlah responden, ($n-2$ = dk derajat kebebasan)

Dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,5 dengan $dk = n-2$, maka soal tersebut valid.

Tabel. 1
Hasil Validitas Varibel (X) Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi

| No Item Pernyataan | Jumlah | R | t_{hitung} | t_{tabel} | Keterangan |
|--------------------|--------|------|--------------|-------------|------------|
| 1 | 178 | 0,38 | 2,685 | 2.02 | Valid |
| 2 | 172 | 0,44 | 3,210 | 2.02 | Valid |
| 3 | 176 | 0,38 | 2,687 | 2.02 | Valid |
| 4 | 169 | 0,44 | 3,162 | 2.02 | Valid |
| 5 | 176 | 0,40 | 2,801 | 2.02 | Valid |
| 6 | 161 | 0,35 | 2,412 | 2.02 | Valid |
| 7 | 176 | 0,46 | 3,380 | 2.02 | Valid |
| 8 | 178 | 0,47 | 3,436 | 2.02 | Valid |
| 9 | 164 | 0,39 | 2,772 | 2.02 | Valid |
| 10 | 174 | 0,49 | 3,645 | 2.02 | Valid |

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh 10 item pernyataan yang valid. Setelah dilakukan uji validitas, proses selanjutnya adalah proses pengujian reliabilitas instrumen penelitian. Reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus statistika *Cronbach's Alfa* sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

R = Reliabilitas

K = Jumlah item pertanyaan

$\sum Si^2$ = Jumlah varian item

S_t^2 = Varian total item pertanyaan

Tabel. 2
Hasil Reliabilitas Variabel (X) Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi

| Reliabilitas | |
|-------------------|----------|
| Varian total | 13,43 |
| Varian instrument | 7,502 |
| Alfa | 0,491 |
| T hitung | 3,60 |
| T Tabel | 2,020 |
| Keputusan | Reliabel |

Dari perhitungan tersebut maka didapat keputusan bahwa alat ukur yang digunakan variabel X memiliki tingkat reliabilitas yang sedang. Hasil ini didapatkan dari hasil pengolahan kuesioner/angket sebanyak 10 item pernyataan dimana dari 43 responden didapatkan 0,49 yang berada di rentan kriteria sedang. Jadi kontribusi atau pengaruh variable X “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa” terhadap Variabel X “Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi” memiliki pengaruh sedang. Dilihat dari hasil pengisian angket/kuesioner, terdapat beberapa siswa memilih untuk menyatakan ragu-ragu dalam mengisi item pernyataan yang diberikan, hal ini disebabkan karena menurutnya komunikasi interpersonal guru dan siswa tidak sepenuhnya terlaksanakan serta tidak menutup kemungkinan membantu siswa dalam memahami mata pelajaran sosiologi. Salah satu contoh responden no 6, 14, 15 dan 17 dari 10 item pertanyaan memberikan 50% jawaban 3 “ragu-ragu” seperti pada item pernyataan no 8 dan 9 dimana dengan penggunaan komunikasi interpersonal siswa dapat memahami serta melakukan intruksi dan berperan aktif memiliki rata-rata penilaian ragu-ragu. Maka pengaruh

variable X mendapatkan hasil sedang dengan hasil reabilitas 0,49 yang berada di interval sedang.

3.1.2. Hasil Uji Validitas dan Realibitas Variabel Y (Pemahaman Siswa pada MAPEL Sosiologi)

Pengujian ini dilakukan untuk dapat mengetahui derajat ketetapan anantara data yang terjadi pada objek dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk mengetahui validitas digunakan uji statistik yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment* seperti yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = Banyak responden
- X = Skor Varibel Y
- Y = Skor total masing-masing siswa

Untuk mempermudah peneliti menggunakan rumus *Correl* dalam *microsoft excel*. = $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Keterangan : r = koefisien korelasi
 n = jumlah responden, ($n-2$ = dk derajat kebebasan)

Dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,5 dengan $dk = n-2$, maka soal tersebut valid.

Tabel. 3

Hasil Validitas Variabel (Y) Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi

| No | Jumlah | R | t_{hitung} | t_{tabel} | Keterangan |
|----|--------|-------|--------------|-------------|------------|
| 1 | 170 | 0,485 | 3,550 | 2.02 | Valid |
| 2 | 151 | 0,237 | 2,560 | 2.02 | Valid |
| 3 | 180 | 0,318 | 2,147 | 2.02 | Valid |
| 4 | 149 | 0,351 | 2,400 | 2.02 | Valid |
| 5 | 159 | 0,458 | 3,298 | 2.02 | Valid |
| 6 | 158 | 0,428 | 3,035 | 2.02 | Valid |
| 7 | 174 | 0,407 | 2,856 | 2.02 | Valid |
| 8 | 170 | 0,527 | 3,968 | 2.02 | Valid |
| 9 | 161 | 0,591 | 4,690 | 2.02 | Valid |

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh 9 item pernyataan yang valid. Proses selanjutnya adalah proses pengujian reliabilitas instrumen penelitian. Reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus statistika *Cronbach's Alfa* sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- R = Reliabilitas
- K = Jumlah item pertanyaan
- $\sum Si^2$ = Jumlah varian item
- S_t^2 = Varian total item pertanyaan

Tabel. 4

Hasil Reliabilitas Variabel (Y) Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi

| Reliabilitas | |
|-------------------|----------|
| Varian total | 13,295 |
| Varian instrument | 8,520 |
| Alfa | 0,404 |
| T hitung | 2,828 |
| T Tabel | 2,020 |
| Keputusan | Reliabel |

Dari perhitungan tersebut maka didapat keputusan bahwa alat ukur yang digunakan variabel Y memiliki tingkat reliabilitas sedang. Hasil ini didapatkan dari hasil pengolahan

kuesioner/angket sebanyak 9 item pernyataan dimana dari 43 responden didapatkan 0,40 yang berada di rentan kriteria sedang.

Jadi pemahaman siswa pada mata pelajaran sosiologi dengan dipengaruhi komunikasi interpersonal guru dan siswa memiliki pengaruh sedang. Dilihat dari hasil pengisian angket/kuesioner, terdapat beberapa siswa memilih untuk menyatakan ragu-ragu. Salah satu contoh pada item pertanyaan no 8 dengan pernyataan :”saya dapat menggambarkan kesimpulan dari materi yang dipelajari karena saya mampu memahami apa yang disampaikan guru” pada responden no 7, 12, 13 dan 19 dari 9 item pertanyaan memberikan 50% jawaban 3 “ragu-ragu” dan 2 “tidak setuju”. Maka pengaruh variable X mendapatkan hasil sedang dengan hasil reabilitas 0,40 yang berada di interval **sedang**.

Berikut rekapitulasi hasil akhir yang diperoleh dari pengolahan data Variabel X dan Variabel Y :

Tabel . 5

Rekapitulasi Skor Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi

| F | SKOR | PERSENTASE | KATEGORI |
|----|--------|------------|----------|
| 43 | 178,00 | 83% | Baik |
| 43 | 172,00 | 80% | Baik |
| 43 | 176,00 | 82% | Baik |
| 43 | 169,00 | 78% | Baik |
| 43 | 176,00 | 81% | Baik |
| 43 | 161,00 | 75% | Baik |
| 43 | 176,00 | 82% | Baik |

| | | | |
|-----------|--------|------------|------------|
| 43 | 135,00 | 63% | Cukup Baik |
| 43 | 137,00 | 64% | Cukup Baik |
| F | SKOR | PERSENTASE | KATEGORI |
| Jumlah | | 1654,00 | |
| Rata-rata | | 76,9 % | Baik |

Dari hasil analisis penelitian tentang Pemahaman siswa pada mata pelajaran sosiologi yang dilakukan di SMA IT BAITURROHMAN dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 43 siswa memberikan respon yang **baik**. Dari pernyataan yang diajukan peneliti dalam bentuk angket terhadap responden, disimpulkan bahwa dari total 9 item pernyataan mengenai Pemahaman siswa pada mata pelajaran sosiologi, siswa yang diajukan peneliti terhadap responden diperoleh nilai rata-rata 72,9% maka nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria **baik**.

Persentase tertinggi dari Rekapitulasi Skor Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi terdapat pada No Item Pertanyaan ke-7 dengan persentase sebesar 80,93 % yang memiliki kriteria **Baik**, hal ini dikarenakan guru melakukan komunikasi yang baik dengan para siswa, sehingga siswa dapat memahami materi yang telah dipelajari serta menarik seimpulan dari materi yang disampaikan. Adapun persentase terendah dari Rekapitulasi Skor Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi terdapat pada item pertanyaan ke-3 dengan presentase sebesar 64,19 % yang memiliki kriteria **Cukup Baik**, hal ini dikarenakan siswa belum dapat menerjemahkan teori-teori barat dengan baik sehingga siswa belum memahami isi teori-teori yang ada pada mata pelajaran sosiologi tersebut.

Meningkatnya Pemahaman siswa pada mata pelajaran sosiologi, terlihat cukup signifikan, hal tersebut dibuktikan dengan

pemahaman siswa dalam memahami mata pelajaran sosiologi yang dinilai mengalami peningkatan, baik dari segi nilai (nilai ulangan harian), pemahaman, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

3.2. Pembahasan Penelitian

3.2.1. Uji Korelasi

Dalam melakukan analisis terhadap hubungan antar variabel penulis menggunakan teknik korelasi *Rank Sparman*, dengan menggunakan alat bantu *Software Microsoft Excel*. Berikut adalah hasil uji statistic dengan proses perankingan dengan analisis korelasi *Rank Sparman*, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 6

Hasil Pengujian Hipotesis (*Range Sparman*)

| No | X | Y | r(X) | r(Y) | d | d ² | XY |
|----|----|----|------|------|-------|----------------|----|
| 1 | 41 | 38 | 25,5 | 17 | 8,5 | 72,25 | 79 |
| 2 | 44 | 37 | 3 | 23,5 | -20,5 | 420,25 | 81 |
| 3 | 46 | 40 | 6,5 | 43 | -36,5 | 1332,25 | 86 |
| 4 | 46 | 40 | 3 | 37,5 | -34,5 | 1190,25 | 86 |
| 5 | 36 | 35 | 12 | 33 | -21 | 441 | 71 |
| 6 | 30 | 41 | 39,5 | 37,5 | 2 | 4 | 71 |
| 7 | 44 | 32 | 3 | 3,5 | -0,5 | 0,25 | 76 |
| 8 | 40 | 38 | 30 | 21 | 9 | 81 | 78 |
| 9 | 45 | 37 | 6,5 | 29 | -22,5 | 506,25 | 82 |
| 10 | 42 | 37 | 10 | 33 | -23 | 529 | 79 |
| 11 | 40 | 37 | 20,5 | 41 | -20,5 | 420,25 | 77 |
| 12 | 33 | 32 | 42 | 23,5 | 18,5 | 342,25 | 65 |
| 13 | 42 | 32 | 12 | 26,5 | -14,5 | 210,25 | 74 |
| 14 | 37 | 36 | 39,5 | 39,5 | 0,5 | 0,5 | 73 |
| 15 | 33 | 35 | 43 | 31 | 12 | 144 | 68 |
| 16 | 40 | 37 | 38 | 18 | 20 | 400 | 77 |
| 17 | 38 | 40 | 41 | 23,5 | 17,5 | 306,25 | 78 |
| 18 | 41 | 35 | 34,5 | 29 | 5,5 | 30,25 | 76 |
| 19 | 44 | 32 | 1 | 7,5 | -6,5 | 42,25 | 76 |
| 20 | 43 | 31 | 6,5 | 11 | -4,5 | 20,25 | 74 |
| 21 | 43 | 34 | 9 | 1 | 8 | 64 | 77 |

| | | | | | | | | |
|--------|----|----|------|------|-------|--------|---------|------|
| 22 | 42 | 28 | 12 | 3,5 | 8,5 | 72,25 | 70 | |
| 23 | 37 | 26 | 19 | 13 | 6 | 36 | 63 | |
| 24 | 44 | 34 | 6,5 | 13 | -6,5 | 42,25 | 78 | |
| 25 | 42 | 28 | 22,5 | 19,5 | 3 | 9 | 70 | |
| 26 | 42 | 34 | 17 | 3,5 | 13,5 | 182,25 | 76 | |
| 27 | 42 | 36 | 30 | 7,5 | 22,5 | 506,25 | 78 | |
| 28 | 42 | 34 | 30 | 7,5 | 22,5 | 506,25 | 76 | |
| 29 | 41 | 35 | 30 | 15,5 | 14,5 | 210,25 | 76 | |
| 30 | 39 | 35 | 30 | 35 | -5 | 25 | 74 | |
| 31 | 38 | 34 | 34,5 | 7,5 | 27 | 729 | 72 | |
| 32 | 36 | 32 | 34,5 | 23,5 | 11 | 121 | 68 | |
| 33 | 39 | 30 | 25,5 | 10 | 15,5 | 240,25 | 69 | |
| 34 | 37 | 30 | 22,5 | 13 | 9,5 | 90,25 | 67 | |
| 35 | 38 | 29 | 25,5 | 19,5 | 6 | 36 | 67 | |
| 36 | 34 | 30 | 34,5 | 39,5 | -5 | 25 | 64 | |
| 37 | 37 | 28 | 17 | 15,5 | 1,5 | 2,25 | 65 | |
| 38 | 41 | 31 | 14,5 | 33 | -18,5 | 342,25 | 72 | |
| 39 | 39 | 35 | 20,5 | 42 | -21,5 | 462,25 | 74 | |
| 40 | 37 | 39 | 37 | 29 | 8 | 64 | 76 | |
| 41 | 40 | 35 | 25,5 | 36 | -10,5 | 110,25 | 75 | |
| 42 | 45 | 35 | 17 | 26,5 | -9,5 | 90,25 | 80 | |
| 43 | 44 | 38 | 14,5 | 3,5 | 11 | 121 | 82 | |
| Jumlah | | | | | | | 10579,5 | 3196 |

| | |
|-------------|----------|
| Korelasi | 0,759 |
| T.Hitung | 7,460 |
| T.Tabel | 2,020 |
| Determinasi | 57,259 |
| Epsilon | (42,421) |
| Keputusan | Diterima |

Nilai T_{hitung} sebesar 7,46 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 2,02. Nilai tersebut membuktikan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Kaidah keputusan:

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_1 diterima
2. Jika $T_{tabel} > T_{hitung}$ maka H_0 diterima

Maka H_1 diterima karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($7,46 > 2,02$) dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel (X) Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa terhadap variabel (Y) Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi.

3.2.2. Uji Determinasi

Determinasi atau besar pengaruh dicari dengan: $D = r^2 \times 100\%$

Maka $D = 0,75^2 \times 100\%$

$= 0,57,25 \times 100\%$

$= 57,25$ dibulatkan menjadi 57%

Epsilon atau pengaruh faktor lain dicari dengan $\epsilon = 100\% - D$

Maka $\epsilon = 100\% - D$

$= 100\% - 57,25\%$

$= 42,75$ dibulatkan 42%

3.2.3 Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dan determinasi, diperoleh hasil koefisien korelasi yang signifikan, ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $7,460$. Nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} Sebesar $2,020$ ($7,460 > 2,020$), ini menegaskan bahwa nilai H_0 ditolak dan menerima H_a , maka dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel (X) komunikasi interpersonal guru dan siswa terhadap variabel (Y) Pemahaman siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA IT Baiturrohman Tarogong Kaler.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai determinasi sebesar $57,25$ dengan kriteria "**Cukup**". Nilai tersebut menggambarkan kondisi bahwa variabel Pemahaman siswa pada mata pelajaran sosiologi dipengaruhi oleh Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa, dengan tingkat hubungan sebesar $0,57\%$ dengan kriteria "**Sedang**". Maka dapat di simpulkan variabel Pemahaman siswa pada mata pelajaran sosiologi di pengaruhi oleh Komunikasi

Interpersonal Guru dan Siswa dengan pengaruhnya sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dan determinasi, diperoleh hasil koefisien korelasi yang signifikan, ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $7,46$. Nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} Sebesar $2,020$ ($7,46 > 2,020$), ini menegaskan bahwa nilai H_0 ditolak dan menerima H_a , maka dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel (X) Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa terhadap variabel (Y) Pemahaman siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA IT Baiturrohman Tarogong Kaler.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan komunikasi interpersonal Antara guru dan siswa dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran sosiologi dengan baik karena dengan penggunaan komunikasi interpersonal Antara guru dan siswa, akan terjalin suatu komunikasi edukatif dan hubungan timbal balik Antara guru dan siswa, sehingga akan terciptakan proses pembelajaran yang baik, selain itu hubungan Antara guru dan siswapun akan terjalin secara kuat.

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, presentase tertinggi dalam angket variabel X dalam pelaksanaan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa yaitu dengan penggunaan komunikasi yang baik, siswa dapat memahami serta melakukan intruksi yang diberikan oleh guru. Sedangkan mengenai Pemahaman siswa pada mata pelajaran sosiologi, Ramayulis (2014:24-25) mengungkapkan bahwa tujuan ranah kognitif itu mencakup enam daerah garapan yaitu mengenai pengetahuan, pemahaman, aplikasi, sintesis dan analisis.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa, dapat diperoleh pemahaman, penguasaan dan

keterampilan yang diharapkan, para siswa memiliki pengetahuan yang bagus dan akan tertanam pada setiap pribadi siswa kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin. Maka dilihat dari pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y (determinasi) yaitu dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi sebesar 0,75 dengan presentasi sebesar 57,% sedangkan sisanya sebesar 43% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dari data tersebut, 57% Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa memang bisa dikatakan sedang, artinya 43% data yang dipengaruhi oleh variabel lain bisa dikatakan sebagai kekurangan atau faktor penghambat optimalnya pemahaman siswa yang juga perlu di analisis untuk mendapatkan solusi. Karena keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama dialami oleh siswa, situasi keluarga akan turut menentukan bagaimana tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut. berikut faktor-faktor keluarga yang mempengaruhi perkembangan atau peningkatan kognitif siswa di SMA IT Baiturrohman yaitu :

- 1) Kurangnya peran orangtua dalam memberikan arahan serta motivasi kepada anaknya untuk rajin belajar.
- 2) Kurang memperhatikan kepentingan sekolah.
- 3) Siswa terkadang tidak masuk sekolah dikarenakan harus membantu orangtua di kebun.
- 4) Faktor pergaulan lingkungan.

Seperti halnya menurut Slameto (2010:54), menjelaskan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya:

1. Faktor Intern, yaitu faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. faktor intern terdiri dari :

- a) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
 - b) Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).
 - c) Faktor kelelahan.
2. Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu terdiri dari:
 - a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
 - b) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah).
 - c) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA IT Baiturrohman Tarogong Kaler Garut mengenai Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sikap humanistik seorang guru kepada siswa untuk membantu para siswa lebih mudah dalam menerjemahkan materi yang dipelajari pada mata pelajaran sosiologi memiliki dampak yang **baik** sebagaimana pada hasil penghitungan kuesioner yang telah dilakukan dimana memperoleh hasil 79% yang berada di rentang kriteria "**Baik**". Hal ini dikarenakan penggunaan komunikasi interpersonal guru dan siswa di SMA IT

- BAITURROHMAN berjalan dengan baik, juga terdapat komunikasi yang edukatif dan interaktif dimana komunikasi timbal-balik terjadi pada proses pembelajaran berlangsung maupun diluar pembelajaran.
2. Penerapan sikap humanistik seorang guru memiliki pengaruh yang cukup baik dalam membantu siswa menafsirkan materi yang ada pada mata pelajaran sosiologi sebagaimana hasil pengolahan kuesioner menunjukan nilai 69% yang berada di rentang kriteria **cukup baik**.. Hal ini dikarenakan perbedaan karakter maupun potensi siswa yang berbeda-beda, baik dari segi motivasi, antusiasme siswa maupun tingkat pemahaman akan materi pelajaran yang tidak sama.
 3. Penerapan sikap Humanistik seorang guru memiliki pengaruh yang baik bagi siswa dalam mengekstrapolasi materi sosiologi. Sebagaimana hasil dari perhitungan angket mendapatkan hasil 80% yang berada di rentang kriteria "**Baik**" Hal ini dikarenakan guru selalu bersikap adil serta melakukan komunikasi secara terbuka tanpa membedakan, sehingga dengan komunikasi seperti itu siswa lebih antusias dan termotivasi dalam memahami serta bisa menarik kesimpulan dari materi yang ada dalam mata pelajaran sosiologi.
 4. Sikap pragmatis seorang guru kepada siswa untuk membantu para siswa lebih mudah dalam menerjemahkan materi yang dipelajari pada mata pelajaran sosiologi memiliki dampak yang **cukup baik** sebagaimana pada hasil penghitungan kuesioner yang telah dilakukan dimana memperoleh hasil 64% yang berada di rentang kriteria "**Cukup Baik**". Hal ini dikarenakan perbedaan potensi, motivasi serta minat para siswa dalam mengikuti serta memahami mata pelajaran sosiologi.
 5. Sikap pragmatis seorang guru kepada siswa untuk membantu para siswa lebih mudah dalam menafsirkan materi sosiologi memiliki dampak yang **cukup baik** sebagaimana pada hasil penghitungan kuesioner yaitu 70 % dengan rentang kriteria "**Cukup Baik**". Hal ini dikarenakan siswa masih belum cukup mampu dalam memahami serta membedakan kelebihan maupun kekurangan dari teori-teori maupun pendapat yang disampaikan guru mengenai mata pelajaran sosiologi.
 6. Sikap pragmatis seorang guru kepada siswa untuk membantu para siswa dalam mengekstrapolasi materi sosiologi memiliki dampak yang **baik** sebagaimana pada hasil penghitungan kuesioner yaitu 75 % dengan rentang kriteria "**Baik**". Hal ini dikarenakan guru senantiasa memantau para siswanya serta memberikan pengarahannya dan masukan agar siswa dapat memahami materi dengan baik. Selain itu guru dan siswa juga saling berinteraksi edukatif dimana dengan adanya komunikasi seperti tersebut dapat membantu siswa maupun guru dalam kesuksesan belajar.

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi, memperoleh hasil determinasi sebesar 57,25 dengan kriteria **Cukup Baik** hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA IT Baiturrohman Tarogong Kaler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi interpersonal guru dan siswa memiliki kriteria **Sedang**.

Maka dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi dipengaruhi oleh Komunikasi

Interpersonal Guru dan Siswa dengan pengaruhnya **Sedang**, dan yang memberikan pengaruh lain terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi yaitu faktor luar yang tidak diteliti oleh penulis, diantaranya faktor bakat/ bawaan dan faktor lingkungan terutama lingkungan keluarga, sehingga tersimpulkan bahwa masalah yang melatar belakangi ketidak ketercapaian target Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA IT Baiturrohman Tarogong Kaler adalah faktor bawaan siswa dan faktor lingkungan terutama lingkungan keluarga seperti kurangnya peran orangtua dalam memberikan arahan serta motivasi kepada anaknya untuk rajin belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Devito, Joseph. 2010. *Komunikasi Antarmanusia*. Karisma Publishing Group. Tangerang.

Canggara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Hasan, Erliana. 2005. *Komunikasi Pemerintahan*. Refika Aditama. Bandung

Hardjana, Agus. 2007. *Komunikasi Interpersonal dan Intrapersonal*. Kanisius. Yogyakarta

Kadir, Abdul. Yulianto, Endri. Baehaqi dkk. 2014. *Dasar-dasar Pendidikan*. PRENADA MEDIA. Jakarta

Muhaimin dkk, 1996, *Strategi Belajar Mengajar*, Citra edia Karya Anak Bangsa, Surabaya

Ngalimun. 2018. *Komunikasi Interpersonal*. PUSTAKA PELAJAR. Surabaya

Pearson, Judy. 2003. *Human Communication*. Mc Graw Hill Companies. New York

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Skripsi :

Rahmah Mawizha Haq F. (B76214049). 2018. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Internet :

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (<http://media.diknas.go.id/media/document/PAI.pdf>). diakses pada tanggal 20 Oktober 2019).